

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Majelis Taklim al-Wardah, Majelis Taklim Al-Fath Wan Nasr, dan Majelis Taklim ar-Rofiqul A'la, dapat disimpulkan bahwa ketiga majelis memiliki peran yang signifikan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada jama'ah melalui transmisi pengetahuan keislaman, pembinaan spiritual-religius, penguatan karakter sosial, partisipasi aktif jama'ah, serta pendekatan pembelajaran kontekstual-kultural.

Proses internalisasi berlangsung secara bertahap melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan, dengan guru sebagai pembimbing dan teladan utama. Kegiatan pengajian, pembiasaan ibadah, interaksi sosial, serta keterlibatan jama'ah menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, internalisasi nilai di ketiga majelis taklim berjalan secara holistik dan berkesinambungan, sehingga nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku jama'ah dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran majelis taklim dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam terhadap jama'ah di Kecamatan Pulau Laut Utara, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Majelis Taklim: Guru majelis taklim diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan partisipatif, tidak hanya berfokus pada ceramah, tetapi juga melibatkan diskusi, praktik, dan kegiatan aplikatif agar proses internalisasi nilai akidah, ibadah, akhlak, dan tanggung jawab sosial dapat berlangsung lebih efektif.
2. Bagi Pengurus Majelis Taklim: Pengurus majelis taklim disarankan untuk mendukung kegiatan pembinaan jama'ah secara berkelanjutan melalui perencanaan program yang terstruktur, penyediaan sarana pendukung, serta penguatan kegiatan sosial keagamaan yang melibatkan jama'ah secara aktif.
3. Bagi Jama'ah Majelis Taklim: Jama'ah diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan majelis taklim serta mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji peran majelis taklim dengan pendekatan dan fokus yang berbeda, seperti pengaruh metode pembelajaran, peran media, atau dampak majelis taklim terhadap perubahan perilaku jama'ah secara lebih mendalam.